

Nama : Anggi Cahayani Putri

Npm : 1913053083

No. Absen : 03

Kelas : Semester 5A

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

SOAL

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. strategi pembelajaran
 - b. model pembelajaran
 - c. metode pembelajaran
 - d. media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

JAWABAN

1. Paradigma baru PKn merupakan cara berpikir baru tentang PKn. Sejalan dengan dinamika perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ditandai oleh semakin terbukanya persaingan antarbangsa yang semakin ketat maka bangsa Indonesia mulai memasuki era reformasi di berbagai bidang menuju kehidupan masyarakat yang lebih demokratis. Civic education dirasakan sebagai sebuah kebutuhan mendesak karena merupakan sebuah proses yang mempersiapkan partisipasi rakyat untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara demokratis. Pendidikan yang bersifat demokratis, harus memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat dan mampu mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan publik. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu menanamkan kesadaran dan membekali pengetahuan akan peran warga dalam masyarakat demokrasi. Guna membangun masyarakat yang demokratis diperlukan pendidikan agar warganya dapat mengkritisi dan memahami permasalahan yang ada. Pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di persekolahan perlu menyesuaikan diri sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat guna menuju masyarakat madani (civil society). Pendidikan kewarganegaraan memiliki tugas untuk mempersiapkan para peserta didik dengan paradigma barunya yaitu mengembangkan pendidikan demokrasi tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warganegara (civic knowledge), melatih keterampilan warga negara (civic skills), dan membentuk kepribadian warganegara (civic dispositions). Pada akhirnya pendidikan pkn di SD diharapkan bisa membuat peserta didik berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.
2. Pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma karena pembelajaran nilai, moral, dan norma berusaha mengarahkan manusi agar memiliki pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain membentuk manusia yang cerdas pendidikan pkn juga di arahkan untuk membentuk manusia yang

berperilaku dan berkarakter baik. Oleh karena itu, penanaman nilai,moral,dan norma perlu di tanamkan sejak dini terutama siswa SD sebagai upaya mencegah penyimpangan-penyimpangan atau dampak negatif yang akan datang karna kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai,moral,dan norma khususnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hidup bermasyarakat maupun bernegara. Jika pembelajaran nilai,moral, dan norma tidak di tekankan maka akan membentuk manusia yang mempunyai sikap negatif serta dalam hidup bernegara tidak berpagang pada nilai pancasila, norma masyarakat, dan dengan moral yang baik.

3. Teori belajar sendiri didefinisikan sebagai metode yang menggambarkan bagaimana seseorang melakukan proses belajar. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Pengertian lain menjelaskan bahwa Teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses yang kompleks dari belajar.
4. Pengertian Strategi, Model, Metode, dan Media Pembelajaran
 - a. Strategi pembelajaran adalah cara-cara tertentu yang digunakan secara prosedural dan sistematis dalam suatu aktivitas pembelajaran, dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar.
 - b. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik.
 - c. Metode pembelajaran diartikan sebagai sebuah cara yang dipergunakan dalam pengimplementasian rencana yang telah disusun dalam suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - d. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran Adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan/isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Ibrahim & Syaodih, 2003).

Strategi, Model, Metode, dan Media Pembelajaran saling berhubungan satu

sama lain. model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu strategi dan metode, sedangkan media adalah alat perantara untuk menyampaikan materi. Sebelum memulai pembelajaran guru hendaknya menentukan model pembelajaran yang ingin di gunakan kemudian merancang strategi, metode dan memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

5. Metode, Model, Media yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi

- **Metode**

- Metode untuk kelas rendah : Metode ceramah, karya wisata, dan demonstrasi

Alasannya : metode ceramah adalah metode pembelajaran yang paling sering di gunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun terkesan monoton dan membuat siswa merasa bosan untuk itu perlu menggunakan metode pembelajaran lain seperti karya wisata dengan mengajak siswa dengan mengamati objek belajar secara langsung dan dengan demonstrasi yang menggunakan alat peraga untuk menjelaskan materi. Ketiga metode ini tepat untuk anak kelas rendah karena siswa butuh penjelasan dari guru (ceramah) lebih suka dengan hal-hal yang nyata yang membuat mereka menjadi lebih tertarik untuk belajar dan tidak cepat merasa bosan (karya wisata dan demonstrasi).

Kelebihan Metode Ceramah : Merupakan metode yang 'murah' dan 'mudah' untuk dilakukan. Murah dalam arti proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, berbeda dengan metode yang lain seperti demonstrasi atau peragaan.

Kelebihan metode karya wisata : 1) Memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, 2) menjadikan pelajaran di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat, 3) Merangsang kreativitas siswa, 4) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas.

Kelebihan metode demonstasi : 1) Peserta didik memahami obyek

yang sebenarnya, 2) Peserta didik dibiasakan bekerja secara sistematis, 3) Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat), 4) Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari, 5) Proses pengajaran lebih menarik, 6) Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri, 7) Memberi pengalaman praktis yang dapat membuat perasaan dan kemauan anak

- Metode untuk kelas tinggi :Metode debat, mind mapping, inquiry

Alasannya : Sesuai perkembangan siswa kelas tinggi metode yang di gunakan pun harus menyesuaikan, anak kelas tinggi perkembangan baik kognitif maupun psikomotor lebih bertambah dan rasa keingintahuan mereka pun bertambah. Dengan menggunakan metode debat akan menambah kecakapan mereka dalam berbicara dan mengemukakan pendapat, dengan mind map mempermudah penyampaian materi sesuai pokok bahasan yang ingin di sampaikan, sedangkan inquiry adalah belajar pencarian dan penemuan.

Kelebihan metode debat : 1) Memantapkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan, 2) Melatih siswa untuk bersikap kritis terhadap semua teori yang telah diberikan, 3) Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

Kelebihan metode mind mapping :1) Lebih mudah melihat gambaran keseluruhan, 2) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, 3) Memudahkan penambahan informasi baru, 4) Pengkajian ulang dapat dilakukan lebih cepat, 5) Setiap peta memiliki sifat yang unik.

Kelebihan metode inquiry : 1) Menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, 2) Dapat membentuk dan mengembangkan diri siswa, sehingga siswa dapat

mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik, 3) Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka, 4) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.

- **Model**

- Model untuk kelas rendah : Model pembelajaran kontekstual

Alasannya : Model Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL)) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Dengan menggunakan model ini pada kelas rendah akan mempermudah siswa dalam memahami materi karena materi yang diajarkan di kaitkan dengan kehidupan nyata yang secara langsung pernah mereka lihat bahkan rasakan.

Kelebihan : 1) Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM, 2) Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif, 3) Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari, 4).Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru, 5) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, 6) Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok, 7) Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.

- Model untuk kelas tinggi : Model Pembelajaran Inquiry Based Learning.

Alasannya : Model pembelajaran inquiry based learning merupakan

kegiatan pembelajaran berbasis pendidikan dimana peserta didik mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Dengan menggunakan model ini pada siswa kelas tinggi selain mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran juga mendorong siswa berfikir kritis dalam penyelesaian masalah.

Kelebihan : 1) Peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi, sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri, 2) Peserta didik memahami konsep-konsep dasar dan ide ide dengan lebih baik, 3) Memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai Dengan gaya belajar mereka masing-masing.

- **Media**

- Media untuk kelas rendah : audio visual, media tiga dimensi (3D), dan media relia.

Alasannya : Selain mendengar siswa akan lebih mudah jika dilengkapi dengan gambar (audio visual) mereka juga tidak akan cepat merasa bosan, media 3D Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya dengan begitu siswa akan seolah-olah berada atau melihat langsung objek yang disampaikan. Sedangkan media relia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar. Dengan media relia guru dengan mudah menyampaikan materi/objek pembelajaran dan siswa pun akan mudah paham.

Kelebihan media audio visual : 1)Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, 2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas

mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain, 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Kelebihan media 3D : 1) Memberikan pengalaman secara langsung, 2) Penyajian secara konkrit dan menghindari verbalisme, 3) Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya, 4) Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, 5) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas

Kelebihan media Relia : 1) Mudah didapat karena memanfaatkan benda di sekitar, 2) Menumbuhkan semangat dan keingintahuan siswa, 3) Memberikan kesempatan siswa mengalami pembelajaran secara langsung, 4) Melatih keterampilan motorik dan sensoris siswa, 5) Memberikan pemahaman tentang aplikasi ilmu pengetahuan secara nyata pada siswa.

- Media untuk kelas tinggi : Media audio, visual, audio visual, relia, dan media berbasis multimedia interaktif.

Alasannya : media yang digunakan di kelas rendah bukan berarti tidak boleh digunakan untuk kelas tinggi, media yang dipilih sebenarnya disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan. Namun belum tentu media yang digunakan untuk kelas tinggi dapat digunakan pada kelas rendah karena siswa kelas rendah akan sulit memahami materi jika media yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual mereka. Siswa kelas tinggi dapat memahami media audio saja maupun visual saja karena tingkat kognitif mereka yang sudah berkembang, namun siswa kelas rendah akan sulit juga hanya dengan mendengar saja atau melihat saja maka dibutuhkan media yang dapat didengar dan dilihat (audio visual). Media relia juga bisa diterapkan pada kelas tinggi karena tersedia langsung di lingkungan sekitar. Dengan multimedia interaktif juga dapat mempermudah dan menambah penguasaan di bidang teknologi.

Kelebihan media audio : 1)Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak, 2) Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, 3) menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kreatifitas, 4) menyajikan laporan-laporan yang actual dan orisional yang sulit dapat dicapai dengan media lain, 5) mengatasi batasan waktu serta jangkauan yang sangat luas.

Kelebihan media visual : 1) tahan lama, (2) analisa lebih tajam, (3) melengkapi pengalaman dasar siswa, (4) membangkitkan keinginan dan minat baru, (5) memecahkan masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

Kelebihan media multimedia interaktif : 1) Proses pembelajaran lebih menarik karena tampilannya berupa dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video maupun animasi, 2) Efisien waktu yang digunakan, 3) Meningkatkan aktivitas siswa, 4) Bersifat interaktif, terdapat interaksi antara media dan pengguna/user.